

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Hubungan Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa kelas X Akuntansi SMKN 46 Jakarta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar siswa yang artinya apabila pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar meningkat, maka motivasi belajar siswa yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya. Indikator tertinggi dari variabel pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar adalah penggunaan yang meluas yang tersebar di seluruh dunia dan indikator terendah adalah adanya fasilitas interaksi antarindividu seperti e-mail, web pendidikan, chatting, dan amiling list. Sedangkan indikator tertinggi dari variabel motivasi belajar siswa adalah motivasi belajar internal dan indikator terendah adalah motivasi belajar eksternal.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar mempengaruhi sebesar tiga puluh lima koma lima puluh tujuh persen terhadap motivasi belajar siswa.

## B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Hubungan Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa kelas X Akuntansi SMKN 46 Jakarta. Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini adalah :

1. Dalam penelitian ini, indikator terendah dalam variabel pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar adalah adanya fasilitas interaksi antarindividu seperti e-mail, web pendidikan, chatting, dan mailing list. Hal ini dapat terjadi karena fasilitas yang biasanya sering digunakan oleh siswa sebagian besar hanya menggunakan web ([www.google.com](http://www.google.com)) untuk mencari informasi materi pembelajaran. Sehingga siswa belum menggunakan aplikasi lain untuk mencari sumber informasi yang digunakan dalam pelajaran, yang disebabkan karena kitidaktahuan siswa dalam mengaplikasikan aplikasi lain selain menggunakan web. Penggunaan *e-mail* sendiri hanya sebatas mengirim tugas yang diberikan guru/ sebatas guru memberikan kisi-kisi materi pembelajaran yang perlu dipelajari oleh siswa, sehingga dengan terbatas nya pemanfaatan fasilitas dalam jaringan internet ini kurang memotivasi belajar siswa dalam memperoleh sumber materi yang lebih baik dalam menunjang materi pembelajaran.
2. Selain itu variabel motivasi belajar siswa yang terendah merupakan motivasi belajar ekstrinsik. Hal ini dapat terjadi karena motivasi belajar ekstrinsik merupakan dorongan/ rangsangan belajar yang timbul dari luar

diri seorang siswa. Tujuan yang diinginkan dari tingkah laku yang digerakan oleh motivasi ekstrinsik terletak diluar tingkah laku tersebut, disini dibutuhkan penguatan yang dilakukan oleh guru pendidik dan keluarga. Guru sebagai pendidik bertugas memperkuat motivasi belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, sedangkan orang tua bertugas memperkuat motivasi belajar sepanjang hayat.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Perlunya peningkatan frekuensi dalam pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa terbiasa memanfaatkan media internet dalam kegiatan belajar dikelas dan juga terbiasa dalam mengoprasikan internet (tidak gaptek).
2. Dalam motivasi belajar siswa perlu adanya keseimbangan antara motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) dan motivasi belajar yang berasal dari luar diri siswa (ekstrinsik), sehingga di dalam pemenuhannya memperoleh hasil yang optimal.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan cakupan populasi yang lebih luas ataupun dengan menambah variabel lain yang juga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Diharapkan pula melakukan variasi penelitian di Sekolah

Menengah Atas (SMA) ataupun Sekolah Menengah Pertama (SMP) sehingga dapat diperoleh karakteristik siswa yang berbeda.

4. Untuk guru, diharapkan hendaknya guru memberikan penugasan-penugasan yang menuntut siswa mencari informasi melalui internet, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya.
5. Untuk siswa, diharapkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dapat menyadari akan pentingnya mengarahkan diri agar lebih tangguh dalam berupaya unggul di antara individu lainnya. Akan tetapi, tetap berada pada koridor norma yang berlaku di masyarakat atau dengan kata lain, bersaing secara positif.
6. Untuk sekolah, diharapkan dapat mengontrol perkembangan motivasi belajar siswa dan sekolah dapat menyediakan laptop setiap meja belajar siswa, sehingga siswa yang tidak memiliki laptop/ handphone dengan aplikasi internet dapat mengakses ketersediaan *WIFI* yang sudah dipasang di setiap kelas sehingga motivasi belajarnya menjadi meningkat. Dan juga sekolah dapat menambah kapasitas/ bandwidth terhadap *WIFI* yang sudah disediakan agar dalam pemanfaatannya tidak terjadi kendala seperti lemotnya jaringan *WIFI* dari banyak nya yang menggunakan.